

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari analisis data hasil penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi dan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara yang dilakukan menjelaskan bahwa pembelajar BIPA kesulitan untuk mengingat kosakata bahasa Indonesia. Proses pembelajaran yang kurang variatif dan hanya menggunakan gambar selama pembelajaran kosakata mengakibatkan pembelajar BIPA merasa bosan dan sulit mengembangkan kosakata yang dimilikinya. Subjek sudah mampu menulis kosakata dengan cukup baik, tapi subjek belum mengetahui cara menulis kosakata bahasa Indonesia dengan benar. Subjek berada di tingkat A2 dan kemampuannya masih di tingkat A1.
- b. Pada fase baseline A1, pertemuan dilakukan sebanyak empat kali. Nilai rata-rata kemampuan menulis 62,5. Pada fase ini, subjek belum diberi perlakuan teknik teka-teki silang. Pada sesi pertama, subjek diminta menuliskan kosakata dari hasil mengamati keadaan sekitar. Subjek hanya mampu menuliskan sebagian walaupun sudah baik dalam penulisaannya. Sama dengan sesi kedua, ketiga, dan keempat subjek masih menuliskan kosakata dengan terbatas. Presentasi stabilitas pada fase ini adalah 100% karena nilai subjek stabil pada di setiap sesi. Pada fase intervensi, pertemuan dilakukan delapan kali. Nilai rata-rata kemampuan menulis subjek adalah 75,62. Pada fase ini, subjek sudah diberi perlakuan teknik teka-teki silang. Pada fase ini subjek sudah mampu menuliskan kosakata dengan jumlah yang lebih banyak. Persentase stabilitas pada intervensi yaitu 100%. Kecenderungan arah pada grafik di sesi ini yaitu stabil ke atas. Pada fase baseline A2, pertemuan dilakukan sebanyak empat kali dengan tes kemampuan kosakata yang sama

dengan pertemuan pada fase baseline A1. Nilai rata-rata kemampuan menulis pada fase A2 yaitu 87,5. Persentase stabil pada fase ini yaitu 100% karena nilai yang dihasilkan stabil dari setiap pertemuan pada fase baseline A2.

- c. Data hasil kemampuan kosakata yang diperoleh oleh subjek menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata pada setiap fase. Fase baseline A1 menunjukkan nilai 62,5, fase intervensi 75,62, dan fase baseline A2 87,5. Persentase stabilitas pada setiap fase menunjukkan hasil yang sama yaitu 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, teknik teka-teki silang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata. Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terkait penerapan teknik teka-teki silang yang dilakukan pada pembelajaran kosakata bagi pemelajar BIPA tingkat dasar.

5.2.1 Pengajar BIPA

- a. Penentuan lokasi pelaksanaan teknik teka-teki silang dapat dilakukan selain di dalam kelas.
- b. Pemaparan mengenai langkah-langkah pelaksanaan teknik teka-teki silang harus dipaparkan dengan jelas sehingga pembelajar BIPA mengetahui dengan jelas apa saja yang harus dilakukan.
- c. Penjelasan mengenai tujuan teknik teka-teki silang harus disampaikan dengan jelas sehingga informasi yang ditulis oleh pembelajar BIPA sesuai dengan tujuan teknik teka-teki silang.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

- a. Subjek penelitian harus sudah ditentukan sebelum penelitian sehingga tidak kesulitan dalam mencari subjek.
- b. Instrumen teka-teki silang harus dipersiapkan sebelum penelitian untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam pembuatan kolom jawaban dan pertanyaan yang akan diberikan.
- c. Selama proses pembelajaran mampu memberikan tujuan dengan jelas terhadap pembelajar BIPA terhadap teknik teka-teki silang yang diberikan.

